

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era globalisasi seperti sekarang ini telah mengalami kemajuan yang begitu pesatnya, beragam macam media komunikasi bersaing dalam memberikan informasi yang tanpa batas. Dunia kini telah dan sedang berubah, bergulir dalam proses revolusi informasi dan komunikasi yang melahirkan peradaban baru sehingga mempermudah manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan mobilitas sosial. Kehadiran media massa, seperti surat kabar, radio, televisi dan internet, sebagai komunikasi abad modern telah berpengaruh luas. Suatu pesan atau berita dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat dalam waktu yang relatif singkat.

Dengan semakin berkembangnya penggunaan internet yang semakin pesat, maka arus pertukaran informasi pun semakin cepat. Hal inilah yang membuat manusia lebih cenderung berkomunikasi melalui internet karena memudahkan penggunanya saling berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain tanpa ada batasan, dengan kemudahan inilah membuat jutaan orang di dunia berinteraksi menggunakan internet sehingga terbentuknya situs media¹

¹jjj

Perkembangan teknologi memang sangat diperlukan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Namun manusia tidak bisa menipu diri sendiri akan kenyataan bahwa teknologi mendatangkan berbagai efek negatif bagi manusia. Semakin banyak pula user-nya. Kalau tidak dimanfaatkan dengan bijak, media sosial malah akan membawa kemudharatan. Saya sering menjumpai berbagai perkataan yang terlihat tidak pantas terucap di media sosial. Berbagai kalimat umpatan, sindiran, cacian, makian dan lain sebagainya. Padahal seperti kita ketahui bahwa, tiap-tiap apa yang kita lakukan di dunia ini akan dimintai pertanggung jawaban nanti di akhirat, termasuk tutur kata dan etika kita dalam menggunakan media sosial.

Dalam hukum Islam sendiri telah banyak diketahui bahwa Islam di dalam berbagai aturannya tidak terlalu menutup diri dari berbagai perkembangan zaman yakni "*Modernitas*" dan dapat dikatakan pula Islam pada dasarnya Islam menjembatani kita sebagai umatnya untuk bersikap terbuka dan dianjurkan supaya dapat memfilter dan mengkomparasikan antara modernitas tersebut dengan apa yang telah diajarkan dalam beberapa nashnya, yang pada akhirnya kita juga dapat menjadi umat yang maju dan lebih mengembangkan segala hal yang telah diberikan olehnya.

Modernitas yang banyak dijumpai sekarang salah satunya adalah banyaknya perkembangan dalam bidang teknologi seperti halnya yang mempengaruhi kehidupan dan terutama pemikiran dan pandangan masyarakat dan umat Islam pada zaman ini adalah media sosial. Jika pada beberapa periode sebelumnya, media sosial menggunakan koran, radio, televisi, telegram dan peralatan sederhana lainnya, maka zaman sekarang telah diubah menjadi lebih mudah dengan teknologi. yang perlu diperhatikan dalam hal ini adalah kemudahan-kemudahan tersebut tidak membatasi segala gerak-gerik, norma-norma dan segala aturan yang berlaku tersebut semakin merajalela. akibat yang paling dikhawatirkan adalah media, sosial tersebut akan lebih cenderung sebagai alat untuk melancarkan berbagai pemikiran-pemikiran yang nantinya sangat tidak relevan, dan merusak tatanan kehidupan yang tidak sesuai dengan hukum, ajaran agama dan norma yang berlaku. oleh karenanya, semestinya lebih mengetahui batasan-batasan yang seharusnya ada dalam menggunakan media sosial agar masyarakat dan umat Islam nantinya tidak terjerumus lebih dalam lagi terhadap hal-hal yang bersifat provokatif, ambigu, rancu, dan semua hal yang berujung pada kerusakan akhlak dan pemikiran masyarakat.²

Selain masyarakat yang harus bersifat proaktif dalam upaya deradikalisasi, ulama juga perlu masuk di dalamnya. Peran ulama sangat dibutuhkan di sini. Masyarakat yang dituntut menjadi aktor dalam upaya

² Nur Aksin, *Pandangan Islam Terhadap Pemanfaatan Media Sosial*, Jurnal Informatika, Universitas PGRI Semarang, Volume 2 Nomor 2, 2016 hal 120

deradikalisasi kadangkala bisa terperosok menjadi korban pemahaman radikal itu sendiri. Ini disebabkan masih banyak masyarakat yang memiliki pemahaman tentang agama yang minim, dan riskan terdoktrin dengan dogma-dogma yang terus disuntikkan setiap saat. Karena itu masyarakat membutuhkan sosok yang bisa dipercaya dalam hal pemahaman agama seperti ulama. Ulama dituntut untuk bisa mengayomi masyarakat, bahkan bisa menjadi fasilitator untuk memberikan pemahaman agama yang tidak bersimpangan dengan Pancasila sebagai ideologi negara. Namun, itu tidak mudah. Gencarnya kelompok-kelompok radikal seperti Isis yang memanfaatkan internet dan media sosial sebagai wadah menyebarkan paham juga menjadi momok tersendiri. Apalagi statistik penggunaan internet di Indonesia meningkat secara signifikan.

Dinamika kehidupan masyarakat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Akulturasi budaya dengan sentuhan teknologi informasi merupakan fenomena pendorong perubahan tersebut. Keabsahan personal dalam menyampaikan ide, kritik, saran dan bahkan “Hujatan” sering dijumpai setiap jam dan hari melalui berbagai varian media yang digunakan. Kondisi yang dialami masyarakat Indonesia saat ini menuntut sikap adaptif dan responsibilitas pemerintahan. Secara nyata media sosial telah merubah kehidupan sosial masyarakat hampir disemua jenjang dan

strata sosial. Perubahan dan perkembangan masyarakat sejatinya dibutuhkan guna mengalirkan siklus bermasyarakat.³

Keadaan tersebut menjadikan pengguna media sosial memilih sajian bacaan di media sosial dan akan cenderung memilih mengikuti informasi yang cocok meskipun kadang belum tentu baik dan benar. memahami karakteristik pengguna media sosial menjadi penting dalam mengembangkan dakwah melalui media sosial, serta dapat membawa pada interaksi yang efektif dengan memahami kepentingan dalam beraktivitas di media sosial dapat memberikan arah pendekatan dakwah dan sekaligus materi dakwah yang hendak disampaikan.⁴

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan media sosial di Tulungagung ?
2. Bagaimana pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial di Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

³ Anang sugeng cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, hal 141

⁴ Musthofa, *Prinsip Dakwah Via Media Sosial*, Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, Volume 16, Nomor 1, 2016 hal 51

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial di Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial di Tulungagung.

D. Signifikansi/Kegunaan hasil Penelitian

Dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Keilmuan (Teoritis)

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Sebagai karya ilmiah hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu hukum mengenai pendapat ulama tulungagung tentang penggunaan media sosial
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dibidang ilmu hukum dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dalam rangka memperkaya khasanah ilmu pengetahuan
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis

Penelitian terkait pendapat ulama tulungagung tentang penggunaan media sosial diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan Kemudian dengan

diadakanya penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar kepada masyarakat diantaranya bagaimana seharusnya cara menyikapi penggunaan media sosial.

Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk peneliti yang lainya dibidang ilmu teknologi “Pendapat Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan Media Sosial” (Studi Kasus Pendapat Ulama Pondok Pesantren Al-Fattah, Panggung, dan Ma’hadul ‘Ilmi wal ‘Amal (MIA))”.

2. Aspek Terapan

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

- a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan syarat menyelesaikan pendidikan program Strata Satu
- b. Bagi lembaga, khususnya mahasiswa prodi Hukum Keluarga Islam IAIN Tulungagung agar digunakan sebagai bahan awal untuk meneliti tentang penggunaan media sosial di Indonesia pada umumnya dan di Tulungagung pada khususnya
- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial

Dengan diadakanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat secara

umum mengenai kajian “Pendapat Ulama Tulungagung Tentang Penggunaan Media Sosial” (Studi Kasus Pendapat Ulama Pondok Pesantren Al-Fattah, Panggung, dan Ma’hadul ‘Ilmi wal ‘Amal (MIA)).

Selain itu penelitian ini juga berguna untuk memotivasi si peneliti, mahasiswa lain, dalam melihat pesatnya kemajuan teknologi mengingat kondisi yang ada sangat merajalela dari penggunaan media sosial seperti dari kalangan anak remaja, orang tua serta anak kecil yang masih dalam lingkup pendidikan yang sanagt dini. Dari penelitian terkait persepsi ulama tentang media sosial sebagai bahan penyusunan Skripsi guna memperoleh gelar (S1) Sarjana Hukum, bidang kajian Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.

3. Aspek Rekomendasi

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun pedoman untuk masyarakat yang berkaitan dengan pendapat ulama tentang penggunaan media sosial.

E. Penegasan Istilah

Demi kemudahan dan kelancaran didalam memahami penyusunan skripsi penelitian ini, maka peneliti akan merangkumkan beberapa istilah

yang masih terbelang asing agar tidak terjadi suatu hal kesalahpahaman mengenai penafsiran, diantaranya sebagai berikut dibawah :

1. Penegasan Konseptual

Untuk lebih memahami judul yang telah dipaparkan, maka peneliti akan memberikan penjelasan terhadap istilah yang terdapat dalam judul tersebut, berikut istilah-istilahnya:

- a. Pendapat artinya lebih kepada pemikiran yang dihasilkan seseorang atas suatu hal.⁵
- b. Media ialah suatu alat untuk memberi informasi ke ruang public
- c. Ulama adalah orang-orang yang memiliki konsep *'ilm* di kalangan kaum muslimin yang mana disebut juga pakar ilmu-ilmu agama (*'ulum al-diniyah*).⁶

1) Ulama Tulungagung

Tokoh pemuka agama yang bisa memahami sumber-sumber Islam, ilmu pengetahuan secara baik, berperilaku mulia, dan membimbing umat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun ulama tersebut adalah Ulama Pondok Pesantren Al-Fattah, Panggung, dan Ma'hadul 'Ilmi wal 'Amal (MIA)

⁵ Muthiamuharani.blogspot.co/2013/03/perspektif-dan-persepsi diakses pada tanggal 16 oktober pukul 19.00 WIB

⁶ Nursukma Suri, *Ulama dan institusi Pendidikan Islam* (Knowledge and Power), (Skripsi tidak diterbitkan, 2004) hlm. 2-3

2) Penggunaan media sosial

Dengan adanya media sosial maka interaksi dan komunikasi yang terjadi antara individu satu dengan yang lain dapat dilakukan dengan mudah. Hal lain dari adanya kemajuan zaman, saat ini kegiatan interaksi, berkomunikasi antara orang yang satu dengan orang yang lainnya dapat dilakukan dengan banyak cara. Penggunaan media sosial relative mudah dan murah yang memungkinkan siapapun (bahkan orang pribadi) untuk menerbitkan atau mengakses informasi.⁷

2. Penegasan Operasional

Dengan maksud operasional, istilah tentang penggunaan media sosial merupakan suatu cara untuk mengetahui mengenai latar belakang serta pendapat yang diutarakan oleh ulama Tulungagung. Sehingga, dapat memahami pendapat dari ulama terkait pemahaman penggunaan media sosial.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Adapun terkait rencana sistematika pembahasan dalam penelitian ini, nantinya akan dibagi kedalam beberapa bagian bab sebagaimana berikut dibawah ini:

⁷ Haris Prayitno, *Sukses Di Era Facebook* (Bandung: HOW PRESS, 2009), 44

Bab I Pendahuluan : Pada bab ini penulis menguraikan mengenai latar belakang, masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan terkait dengan pendapat Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

Bab II Kajian Teori : Pada bab berisi tentang penggunaan media sosial, ciri-ciri media sosial, fungsi media sosial, manfaat media sosial, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat

Bab III Metode Penelitian : Pada bab ini membahas mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian

Bab IV Hasil Penelitian: pada bab ini berisikan keseluruhan data yang diperoleh atas penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan antara lain mengenai media sosial sebagai alat komunikasi, dampak negatif tentang penggunaan media sosial, dan media sosial membawa pengaruh besar terhadap sosial masyarakat menurut pendapat ulama Tulungagung. Data yang didapat selama berlangsungnya penelitian dipaparkan sesuai yang terjadi di lokasi penelitian. Temuan ini akan dianalisis guna mendapatkan kesimpulan atas penelitian yang dilakukan terkait pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

Bab V Pembahasan : Bab ini akan membahas mengenai pembahasan dan analisis data, dimana data yang telah didapat akan digabungkan dan dianalisis. Data yang didapat dalam penelitian akan disajikan dalam bentuk *analisis-diskriptif*, guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dirumuskan diawal dan akan dibagi kedalam sub bab yang terkait pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

Bab VI Penutup : Bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan terkait pendapat ulama Tulungagung tentang penggunaan media sosial.

Kemudian dalam bab ini juga mencakup saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu serta yang diberikan oleh si peneliti atas penelitian yang telah selesai dilakukan.